

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Desain Busana 3 Dimensi pada Mata Kuliah Desain Busana untuk Mendukung Pembelajaran Daring

Development of Learning Media Video Tutorials for Making 3-Dimensional Fashion Designs in Fashion Design Courses to Support Online Learning

Rinditya Octavia¹, Hamidah Suryani² dan Sukriati Firman³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
rindityaoktavia98@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan desain busana 3 dimensi (3D) pada mata kuliah desain busana 2) untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan desain busana 3 dimensi (3D) pada mata kuliah desain busana. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Subjek yang digunakan sejumlah 15 mahasiswa jurusan D3 Tata Busana 2019. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi/wawancara dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini 1) prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall dan Ariesto Hadi Sutopo yang digunakan untuk mengetahui prosedur dalam pembuatan media yang terdiri dari enam tahapan yaitu (a) *concept*, berupa identifikasi masalah, analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa, (b) *design*, berupa penyusunan konsep tampilan media, (c) *material collecting*, berupa pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan produk, (d) *assembly*, menggabungkan semua komponen yang telah dipersiapkan dan dibuat untuk media pembelajaran, (e) *testing* dan (f) Distribusi. 2) Kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan desain busana 3 dimensi mencapai kategori sangat layak dari 2 ahli materi dengan persentase 76% dan 84%, dari 2 ahli media dengan persentase sebesar 89,52% dan 93,33% dan respon 15 mahasiswa sebesar 85,6% termasuk dalam kategori Sangat Layak (Valid).

Kata Kunci - Pengembangan Media Pembelajaran, Video Tutorial, Desain 3 Dimensi

ABSTRACT - This study aims to: 1) determine the procedure for developing instructional media for video tutorials for making 3-dimensional (3D) clothing designs in fashion design courses 2) to determine the feasibility of learning media for video tutorials for making 3-dimensional (3D) clothing designs in fashion design courses. This research is a type of research development or *Research and Development (R&D)*. This research was conducted at the Laboratory of Family Welfare Education, Faculty of Engineering, Makassar State University. The subjects used were 15 students majoring in D3 Fashion Design 2019. The data collection instruments used were observation / interviews and questionnaires. This research uses descriptive analysis techniques. The results of this study 1) the procedure for developing instructional media based on this video tutorial refers to the development model of Borg and Gall and Ariesto Hadi Sutopo which is used to determine the procedure in making media which consists of six stages, namely (a) *concept*, in the form of problem identification, and analysis of lecturers' needs and students, (b) *design*, in the form of compilers of media display concepts, (c) *material collecting*, in the form of collecting tools and materials needed for product manufacture, (d) *assembly*, combining all components that have been prepared and made for learning media, (e)) testing and (f) Distribution. 2) The feasibility of the learning media video tutorial for making 3-dimensional clothing designs reaches the very feasible category of 2 material experts with a percentage of 76% and 84%, from 2 media experts with a percentage of 89.52% and 93.33% and 15 student responses of 85,6% are in the Very Eligible (Valid) category.

Keywords - Learning Media Development, Video Tutorials, 3 Dimensional Design

1. PENDAHULUAN

Penyebaran covid-19 melesat sangat cepat tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Pemerintah di beberapa daerah membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah (*lockdown*). Dampak dari covid-19 tidak hanya berdampak pada kegiatan ekonomi tetapi dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Melalui surat edaran Kemendikbud Dikti tentang melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring. Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan pembelajaran secara daring atau online berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNM tentang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Covid-19 Lingkungan UNM.

Perubahan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, secara singkat menjadi dalam jaringan (*daring*). Proses pembelajaran dalam lingkungan UNM dilakukan secara *full* daring dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh UNM yaitu LMS, Kelas dan SPADA UNM. Mata kuliah desain busana mengalami perubahan pola pelaksanaan pembelajaran yang semula dengan tatap muka menjadi pembelajaran daring. Saat melaksanakan mata kuliah desain busana khususnya materi desain 3 dimensi (3D), terdapat kendala-kendala yang ditemui yaitu proses pembuatan desain yang belum dimengerti karena belum detail dan hanya langkah kerja yang terdapat pada *jobsheet* atau modul.

Proses pembelajaran secara daring akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media pembelajaran yang menunjang.

Media pembelajaran video tutorial merupakan salah satu media yang sesuai untuk menampilkan tahap-tahap dalam proses pembuatan desain 3 dimensi (3D) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran secara detail dan terperinci.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research*. Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini berbasis video tutorial menggunakan jenis penelitian pengembangan *R & D (Research And Development)*. Dengan menerapkan metode Borg dan Gall dan Ariesto Hadi Sutopo (2003) yaitu: (a) *concept*, (b) *design*, (c) *material collecting* (d) *assembly*, (e) *testing* yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran untuk mata kuliah desain busana khususnya pada pembuatan desain busana 3 dimensi.

Adapun lokasi yang dijadikan lokasi uji kelayakan media pembelajaran adalah di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Sesi uji kelayakan dilakukan pada produk penelitian setelah melalui konsultasi dan revisi sebelumnya. Selanjutnya dilakukan validasi oleh 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media dan uji responden oleh mahasiswa D3 Tata Busana angkatan 2019.

3. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket uji ahli dan uji lapangan. data kuantitatif yang berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

| No | Persentase pencapaian | Interpretasi |
|----|-----------------------|--------------|
| 1 | 0% - 20% | Tidak layak |
| 2 | 21% - 40% | Kurang layak |
| 3 | 41% - 60% | Cukup |
| 4 | 61% - 80% | Layak |
| 5 | 81% - 100% | Sangat layak |

Tabel 1 : Skala Persentase Kelayakan
Sumber : Arikunto (2009 : 44)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan desain busana 3 dimensi diperoleh data-data yaitu: (1) ahli materi. (2) ahli media. Dan (3) data responden mahasiswa PKK. Tahap Validasi ahli dan validasi praktisi bertujuan untuk mengetahui kelayakan media. Validasi ahli dilakukan oleh 2 orang validasi ahli materi dan 2 orang validasi ahli media. Penilaian terhadap kelayakan media dilakukan dengan mengisi angket sehingga dapat memberikan penilaian mulai dari kategori sangat layak sampai tidak layak dan memberikan saran perbaikan

4.1 Deskripsi Media Pembelajaran

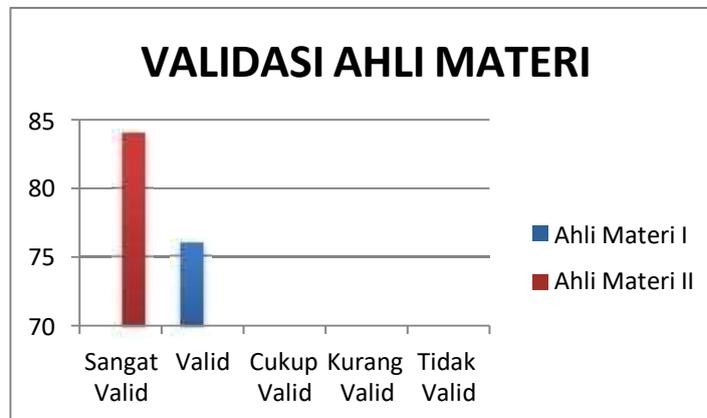
Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dilakukan oleh peneliti bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga daya paham semakin tinggi, di dalam media pembelajaran berbasis video ini di dalamnya terdapat proses pembuatan desain busana 3 dimensi dari koran, proses pembuatan desain

busana 3 dimensi dari bunga, proses pembuatan desain busana 3 dimensi dari kain perca, proses pembuatan desain busana 3 dimensi berdiri dari pita, proses pembuatan desain busana 3 dimensi berdiri dari bulu, dan proses pembuatan desain busana 3 dimensi berdiri dari kain perca yang dikemas dalam bentuk semenarik mungkin.

Pengembangan media pembelajaran berbasis video ini mengacu pada pengembangan model Borg and Gall dan Ariesto Hadi Sutopo (2003) yaitu: (a) *concept*, (b) *design*, (c) *material collecting*, (d) *assembly*, (e) *testing*.

4.2 Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Desain Busana 3 Dimensi pada Mata Kuliah Desain Busana

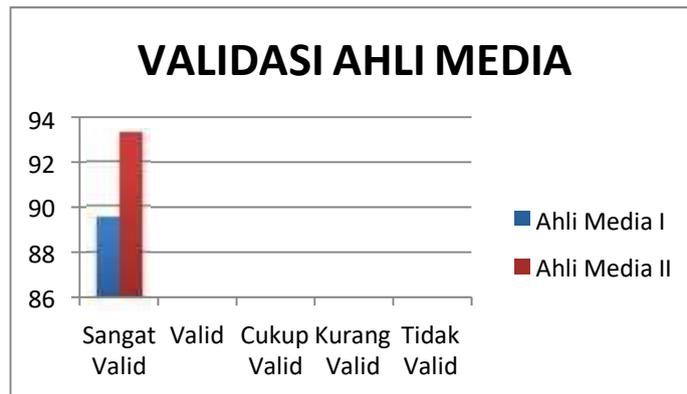
Hasil pengembangan media pembelajaran video tutorial desain busana 3 dimensi diperoleh data-data yaitu: 1) ahli materi, 2) ahli media, 3) data responden mahasiswa PKK. Tahap validasi ahli dilakukan oleh 2 orang validasi ahli materi dan 2 orang validasi ahli media. Penilaian terhadap kelayakan media dilakukan dengan mengisi angket sehingga dapat memberikan penilaian mulai dari kategori sangat layak sampai tidak layak dan memberikan saran perbaikan.



Gambar 1 : Diagram Persentase Hasil Penilaian Ahli Materi 1 dan 2

Berdasarkan hasil dari 2 penguji ahli materi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator dari aspek hasil validasi ahli materi I mendapat skor persentase 76% dengan kualifikasi “baik” dan ekuivalen “layak” dan dari aspek hasil validasi

ahli materi II mendapat nilai skor persentase 84% dengan kualifikasi “sangat baik” dan ekuivalen “sangat layak” indikator aspek desain pembelajaran diatas dianggap valid dan layak diuji coba dengan revisi.



Gambar 2 : Diagram Persentase Hasil Penilaian Ahli Media 1 dan 2

Berdasarkan hasil dari 2 penguji ahli media dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator dari aspek hasil validasi ahli media I memiliki nilai skor persentase 89,52% dengan kualifikasi “Sangat Layak” dan ekuivalen “Sangat Baik”,

dan dari aspek hasil validasi ahli media II memiliki nilai skor persentase 93,33% dengan kualifikasi “Sangat Layak” dan ekuivalen “Sangat Baik” indikator aspek desain pembelajaran diatas dianggap valid dan layak untuk diuji coba dengan revisi.



Gambar 3 : Diagram Persentase Hasil Respon Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa video ditinjau dari penilaian 15 mahasiswa dalam kategori keseluruhan indikator dari aspek penilaian pada media pembelajaran memperoleh hasil persentase 85,6% dengan dianggap “Sangat Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang baik menurut tanggapan mahasiswa sebagai responden. Terdapat 17 aspek media/tampilan, dan aspek manfaat. Penilaian pada aspek pertama yaitu aspek penyajian materi yang memuat tentang isi video berupa penyusunan materi-materi menyangkut dengan mata kuliah desain busana. Hasil lembar penilaian respon mahasiswa menunjukkan bahwa video pembelajaran pembuatan desain busana 3 dimensi termasuk dalam kualifikasi “sangat baik” dari 17 butir item penilaian

yang menghasilkan jumlah persentase sebesar 85,6% dengan ekuivalen “sangat layak” atau dengan kata lain media pembelajaran berbasis video tutorial ini mendapat respon yang sangat baik dari mahasiswa untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan data hasil uji kelayakan dari ahli materi, ahli media dan respon mahasiswa, menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat valid yang ditunjukkan dengan jumlah persentase dari ahli materi pada tabel 2 dan 3 dengan total persentase 90,48% dan jumlah persentase dari ahli media pada tabel 4 dan 5 dengan total persentase 95,92% yang menunjukkan bahwa kedua tingkat keberhasilan uji coba validasi pada media video yang telah dikembangkan tergolong dengan kualifikasi “sangat baik” dengan ekuivalen “sangat layak”. Dan respon mahasiswa dengan persentase 85,6% termasuk dalam kualifikasi “sangat layak”.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan, serta melihat permasalahan dari rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses pengembangan media pembelajaran pembuatan desain busana 3 dimensi berbasis video tutorial dikembangkan melalui 5 tahap yaitu: (a) *concept*, (b) *design*, (c) *material collecting*, (d) *assembly*, (e) *testing*. (2) hasil penilaian validasi ahli materi yang mencapai tingkat kelayakan 76% dan 84%, validasi ahli media yang mencapai tingkat kelayakan 89,52% dan 93,33% yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kelayakan uji coba validasi pada media video yang telah dikembangkan tergolong dengan kualifikasi "sangat baik" dengan ekuivalen sangat layak, penilaian respon mahasiswa menunjukkan bahwa video desain busana 3 dimensi memperoleh skor 3, 4 dan 5 dari 17 butir item penilaian yang menghasilkan jumlah persentase sebesar 85,6%.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan terutama kepada: Rektor Universitas

Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. Husain Syam, M.T.P., IPU, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Yahya, M.Kes., M. Eng., IPU, serta *civitas* akademika Universitas Negeri Makassar yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aristo, H, S. 2003. Multimedia Interaktif dengan Flash. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [2] Kustandi, C, dkk. 2013. Media Pembelajaran Manual & Digital Edisi Kedua. Bogor. Ghalia Indonesia
- [3] Jihad. S. A. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Menggambar Tekstur dan Pola Motif Bahan Pada Mata Kuliah Desain Busana".Skripsi. Fakultas Teknik, PKK, UNM, Makassar.
- [4] Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. Perspektif Ilmu Pendidikan. Volume 34